JIETRON Journal of Instrumentation, Energy, and Electronics
Volume xx Nomor XX <Bulan> <Tahun>
ISSN : xxxx-xxxx, DOI : xx.xxxx.xx

Judul Artikel – Maks 14 Kata Tanpa Singkatan

Nama Lengkap Penulis 1[1*], Nama Lengkap Penulis 2[2], Nama Lengkap Penulis 3[2]

[1]Nama Program Studi, Nama Institusi, Provinsi, Negara, Kode Pos
[2]Program Studi Teknik Elektro, Institut Teknologi Sumatera, Lampung Selatan, 35365 INDONESIA
*Penulis Korespondensi: e-mail (wajib)

INFORMASI ARTIKEL

Diterima : xx September 2025
Direvisi : xx Oktober 2025
Tersedia online : xx November 2025

KATA KUNCI

Lima, sampai tujuh, kata, atau frasa, dipisahkan, dengan koma.

KEYWORDS

Five to seven, words, or phrase, separated, by commas.

ABSTRAK

Gunakan template ini untuk menulis dan mengedit artikel yang akan dikirim. Abstrak merupakan ringkasan dari keseluruhan artikel termasuk Kesimpulan. Artikel dikirim dalam format MS word (berekstensi docx). Makalah dapat dituliskan dalam Bahasa Indonesia maupun dalam Bahasa Inggris. Jika artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia, maka wajib mencantumkan abstrak Bahasa Inggris. Abstrak maksimal 200 kata dan total jumlah halaman tidak melebihi 10 halaman A4. Kata asing ditulis dengan format italic atau miring.

ABSTRACT

Use this template to write and edit the article to be submitted. The abstract should summarize the entire article, including the conclusion. Articles must be submitted in MS Word format (.docx). The paper can be written in either Indonesian or English. If the article is written in Indonesian, an English abstract is required. The abstract should be no more than 200 words, and the total length of the article should not exceed 10 A4 pages. Foreign words should be written in italic format.

I PENDAHULUAN

Naskah jurnal ditulis di kertas berukuran standar A4 (21 cm × 29.7 cm) dalam jumlah maksimum 8 halaman. Naskah ditulis dalam format *font* Times New Roman berukuran 10 dan spasi *single*. Tambahkan satu spasi setiap antar bagian. *Margin* atas dan bawah adalah 25 mm sedangkan *margin* kiri dan kanan adalah 15 mm. Abstrak harus memuat unsur-unsur penting seperti tujuan penelitian, pernyataan masalah, solusi yang ditawarkan beserta kebaruan (*novelty*), serta ringkasan singkat hasil yang diperoleh.

Isi artikel ini terdiri dari setidaknya 5 bagian yaitu pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. Penulis diperkenankan menambahkan bagian lain yang dirasa perlu. Kecuali bagian pendahuluan dan kesimpulan, penulisan judul bagian sebaiknya eksplisit menyesuaikan isinya. Penulisan tersebut tidak harus implisit dinyatakan misalnya dasar teori, hasil dan pembahasan, dan sebagainya. Isi bagian pendahuluan mengandung latar belakang, tujuan, identifikasi masalah dan metoda penelitian, yang dipaparkan secara tersirat (implisit). Sertakan pula *literature review*, *research gap* dan detail kontribusi (*novelty*) dan hasil singkat di dalam bagian tersebut.

Bagian metode penelitian dimulai dengan penjelasan langkah-langkah penelitian menggunakan *flowchart*, yang selalu diawali dengan simbol Mulai/*START* dan diakhiri dengan simbol Selesai/*END*. Mohon untuk diperhatikan penggunaan simbol *input*/*output*, proses, pilihan keputusan, hingga penggunaan simbol prosedur. Pada *flowchart* dengan dua atau lebih alur masuk, hanya satu garis panah yang langsung menuju kotak, sedangkan panah lainnya mengarah ke garis panah utama tersebut. Pada bagian ini, penulis menjelaskan metode atau algoritma yang digunakan dan dapat diperjelas dengan diagram blok yang menggambarkan sistem secara umum. Bagian ini juga kadang ditulis bagian model sistem dengan menjelaskan definisi variabel matematika yang digunakan.

Dataset penelitian dapat berupa data pengukuran langsung (data primer) atau *dataset* publik yang siap pakai (data sekunder). Bila menggunakan *dataset*, penulis harus menjelaskan dataset yang digunakan. Penulis juga harus menjelaskan bagaimana hasil penelitian ini diukur. Jika *dataase* menggunakan sumber luar maka disitasi dengan *proper*.

Bagian hasil dan pembahasan berisi hasil analisis dan interpretasi atau diskusi hasil analisis. Uraikan secara terstruktur, rinci, lengkap dan padat, sehingga pembaca dapat mengikuti alur analisis dan pemikiran peneliti. Bagian hasil penelitian hendaknya disatukan (tidak dipisahkan) dengan hasil analisis (pembahasan). Pastikan seluruh grafik hasil dijelaskan dengan *crystal clear*. Selain itu penulisan karya ilmiah perlu memenuhi *compactness* tanpa redundansi dan ambigu, harus konsistensi keseragaman dalam penggunaan variabel matematika, istilah, singkatan, ukuran dan tipe *font.*

Setiap singkatan cukup dituliskan kepanjangannya satu kali di bagian abstrak dan satu kali lagi di bagian utama setelah abstrak. Selanjutnya, gunakan singkatan tersebut secara konsisten tanpa perlu menuliskan kepanjangannya kembali. Setiap paragraf harus terdiri atas minimal 4 kalimat dan maksimal 8 kalimat. Jika kurang dari 4 kalimat, gabungkan dengan paragraf lain. Jika lebih dari 8 kalimat, pisahkan menjadi dua paragraf atau lebih. Pastikan tidak ada ruang kosong yang tidak perlu di dalam halaman. Ruang dalam karya ilmiah sangat berharga,

sehingga penulisan harus dilakukan secara efisien dan padat. Oleh karena itu, ruang dalam halaman perlu dimaksimalkan penggunaannya.

II Persamaan dan Sitasi

A. *Penulisan persamaan.*

Penulis wajib memasukkan persamaan dan variabel matematika ke dalam artikel ini *equation editor* yang tersedia di Microsoft Word. Persamaan matematika dinomori dengan angka 1, 2, dan seterusnya sesuai dengan urutan munculnya persamaan dalam artikel dan diletakkan di sebelah kanan persamaan dan di dalam kurung seperti ditunjukkan dalam (1) dan (2). Untuk menyebutkan nomor persamaan, cukup gunakan nomornya, yaitu (1). Namun, jika berada di awal kalimat, tuliskan dengan Persamaan (1). Penggunaan huruf x untuk menyatakan operasi perkalian merupakan kesalahan umum yang sering terjadi. Hal ini dapat menimbulkan kerancuan dengan variabel x itu sendiri. Oleh karena itu, sebaiknya gunakan simbol perkalian yang benar ×, dan seluruh ekspresi matematika, baik dalam kalimat maupun dalam bentuk persamaan, ditulis menggunakan *equation editor* untuk konsistensi keseragaman dan kejelasan.

Persamaan di dalam artikel adalah bagian dari sebuah kalimat lengkap. Sebagai contoh, untuk mengetahui nilai x yang memenuhi

$$ax^2 + bx + c = 0, \quad (1)$$

kita dapat menggunakan persamaan abc

$$x = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a} \bullet \quad (2)$$

Selain itu, jangan lupa memberikan penjelasan dan definisi untuk setiap variabel yang digunakan agar tidak membingungkan pembaca. Tips untuk memasukkan persamaan dan menomorinya adalah sebagai berikut:

- Buat tabel 1 baris 3 kolom
- Kolom pertama dikosongkan, kolom kedua digunakan untuk memasukkan persamaan, kolom ketiga untuk menomori persamaan
- Atur lebar kolom
- Pada desain tabel, pilih *border = no border*

B. *Penulisan Sitasi*

Rujukan dalam pembahasan ditandai nomor pustaka yang dirujuk dalam kurung siku, sebagai conoth adalah [1], [2, 5–7]. Dalam penulisan sitasi, nomor sitasi harus ditempatkan sebelum tanda titik jika berada di akhir kalimat, bukan setelahnya. Pastikan ada spasi antara kata terakhir dan nomor sitasi. Apabila nomor sitasi berurutan, gunakan tanda hubung (-) untuk merangkumnya. Untuk memudahkan penulis, gunakanlah *tools* seperti Mendeley, Zotero atau *tools* lainnya. Untuk sitasi, pilih gaya penulisan IEEE. Nomor sitasi dalam teks juga dapat berfungsi sebagai subjek maupun objek dalam kalimat, sehingga penempatan nomor harus disesuaikan dengan tata bahasa yang benar. Seluruh nomor sitasi harus disebutkan dan dijelaskan dalam teks. Nomor sitasi bukan sekadar pajangan tanpa penjelasan.

III Gambar, Tabel, dan Grafik

Tabel, gambar, dan grafik harus ditempatkan di bagian atas atau bawah halaman. Penomoran gambar tidak harus langsung diikuti dengan pemanggilan dalam teks; nomor gambar dapat dipanggil di mana saja. Sebaiknya gambar ditampilkan pada halaman yang sama saat nomor gambar dipanggil pertama kali. Nomor gambar juga dapat dipanggil berkali-kali dalam teks. Grafik dan tabel berukuran besar dapat diperluas hingga mencakup kedua kolom. Grafik berwarna diperbolehkan. Gunakan warna *solid* yang memiliki kontras tinggi agar tampil jelas di layar komputer.

Usahakan menggunakan gambar ber-ekstensi SVG, EMF, atau WMF agar gambar tetap tajam saat dikonversi menjadi file PDF sehingga terlihat profesional dan tidak pecah ketika dibesarkan maksimal. Untuk foto, gunakan file berformat JPG, BMP, atau PNG dengan resolusi yang cukup tinggi. Secara umum, pastikan semua gambar dalam makalah Anda memenuhi ketentuan berikut:

- Memiliki warna dengan kontras yang tinggi,
- Gambar terlihat jelas (tidak blur),
- Semua teks dalam gambar dapat dibaca dengan baik.

Pastikan semua nomor gambar dan tabel yang dimasukkan ke dalam artikel mendapatkan penjelasan yang memadai agar pembaca awam dapat memahami isi gambar dan tabel dengan lebih baik. Nomor gambar, tabel, dan lampiran harus disebutkan dan dijelaskan secara jelas dalam teks, bukan sekadar dipajang tanpa keterangan. Jenis huruf dan ukuran huruf harus konsisten pada semua grafik dan tabel. Pastikan semua gambar, tabel, dan grafik yang dimasukkan ke dalam artikel diberi penjelasan yang cukup agar pembaca dapat memahami gambar/ grafik/ tabel yang penulis cantumkan.

A. *Gambar dan Grafik*

Dalam artikel ini, grafik dianggap sebagai gambar sehingga pelabelannya menggunakan label “Gambar”. Label gambar diberi nomor 1, 2, dan seterusnya sesuai urutan munculnya dalam artikel. Label gambar ditempatkan di bawah gambar/grafik dan diberi keterangan yang jelas seperti dicontohkan pada Gambar 1. Untuk memudahkan penulis/editor, gunakan *style caption* gambar pada label gambar supaya penomoran gambar terurut dan memudahkan proses *cross reference*. Akhir semua *caption* gambar dengan titik.

B. *Tabel*

Sama halnya dengan label gambar, label tabel juga

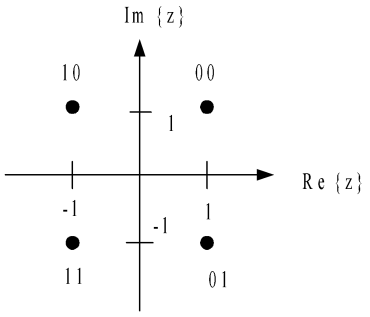

Gambar 1 Konstelasi QPSK *gray mapping*.

Tabel 1 Hubungan *file* gambar dan subjek

File Gambar	Subjek Gambar
Horse.svg	Kuda
Whale.emf	Ikan Paus

dinomori 1, 2, dan seterusnya sesuai urutan munculnya tabel dalam artikel seperti dicontohkan pada Tabel 1. Label tabel ditempatkan di atas tabel dengan diberikan keterangan yang jelas.

Bedakan *header* dan isi tabel dengan membuat huruf pada *bold* dan latar belakang abu-abu. Bila tabel cukup besar dan harus berada di dua lembar yang berbeda, aktifkan *repeat header row*. *Style* untuk label tabel adalah ***caption*** **tabel**. Dengan menggunakan *style*, penomoran menjadi otomatis dan memudahkan proses editing dan ***cross reference***.

IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisi hasil analisis dan interpretasi atau diskusi hasil analisis. Uraikan secara terstruktur, rinci, lengkap dan padat, sehingga pembaca dapat mengikuti alur analisis dan pemikiran peneliti [3]. Bagian hasil penelitian hendaknya disatukan dengan hasil analisis tidak dipisahkan antara hasil dan pembahasan. Pada bagian hasil, uraikan grafik dengan sedetail mungkin, jelaskan makna grafik tersebut, fenomena yang ditunjukkan, *reasoning*, temuan (*finding*), serta nilai-nilai yang terkandung. Jangan menjadikan grafik hanya sebagai pajangan tanpa penjelasan yang memadai. Berikan *insight* yang mendalam agar pembaca dapat memahami dan mengambil manfaat dari grafik tersebut.

V Kesimpulan

Paparan pada bagian kesimpulan disajikan secara singkat, ringkas, dan padat, dengan menekankan temuan utama hasil penelitian tanpa menambahkan interpretasi baru. Bagian kesimpulan diawali dengan kalimat: *"Artikel ini telah menyajikan…"* yang berfungsi untuk memperkenalkan ringkasan isi atau fokus utama artikel. Pada bagian ini, penulis juga dapat mengemukakan kontribusi kebaruan (*novelty*) dari penelitian, serta menjelaskan kelebihan dan keterbatasan yang dimiliki studi tersebut.

Pada bagian kesimpulan, hindari memasukkan hasil baru atau informasi yang belum pernah dibahas di bagian teks utama. Kesimpulan hanya berfungsi untuk merangkum dan menegaskan kembali temuan atau pembahasan yang sudah ada. Memasukkan hal baru dapat membingungkan pembaca dan mengurangi kejelasan akhir tulisan. Oleh karena itu, pastikan semua isi dalam kesimpulan sudah tercakup dalam pembahasan sebelumnya. Selain itu, kesimpulan dapat disertai dengan rekomendasi yang relevan untuk penelitian lanjutan guna memperluas cakupan atau mendalami temuan yang telah diperoleh.

Ucapan Terima Kasih

Bagian ini memuat ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan secara substansial maupun finansial dalam pelaksanaan penelitian. Penghargaan dapat ditujukan kepada individu, institusi, atau lembaga pendanaan yang berkontribusi dalam bentuk bantuan keilmuan, fasilitas, dana, maupun dukungan administratif selama proses penelitian berlangsung. Jika penulis menggunakan bantuan kecerdasan buatan (AI), misalnya untuk *proofreading*, penyusunan kalimat, atau pengecekan tata bahasa dalam penulisan paper, hal tersebut sebaiknya dicantumkan secara jelas di bagian ucapan terima kasih sebagai bentuk transparansi dan etika akademik. Namun, penulis tetap bertanggung jawab penuh atas isi dan kebenaran seluruh isi paper meskipun mendapat bantuan dari AI. Penulisan ini penting agar pembaca mengetahui peran AI dalam proses penulisan dan menghargai kejujuran penulis dalam penggunaan teknologi pendukung.

Daftar Pustaka

List pustaka menggunakan huruf Times New Roman 8pts dengan format IEEE dan indentation 0.25" seperti contoh di bawah dengan penulisan rata kanan dan kiri. Judul referensi yang ditulis dengan huruf kapital semua harus ditulis ulang secara rapi dan proporsional sesuai kaidah bahasa yang benar agar tampak lebih indah dan mudah dibaca. ika jumlah penulis lebih dari tiga, maka untuk penulisan dalam bahasa Inggris gunakan *et al.*, sedangkan dalam bahasa Indonesia gunakan *dkk*. Selain itu, penggunaan kata penghubung seperti *and* (Inggris) atau *dan* (Indonesia) harus disesuaikan dengan bahasa yang dipakai dalam dokumen. Bila hasil ekstraksi dari *tools* (mendeley dan sebagainya) belum sesuai dengan *layout*, penulis dapat melakukan penyesuaian pada bagian ini.

[1] S. Wibirama and R. Hidayat, "Rekonstruksi dan Visualisasi Objek 3-D Berbasis Algoritma Direct Linear Transformation," *J. Nas. Tek. Elektro Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 32–39, 2012.

[2] K. W. Bowyer, K. Chang, and P. Flynn, "A survey of approaches and challenges in 3D and multi-modal 3D+2D face recognition," *Comput. Vis. Image Underst.*, vol. 101, no. 1, pp. 1–15, 2006, doi: https://doi.org/10.1016/j.cviu.2005.05.005.

[3] R. Hidayat, M. O. B. Wibowo, B. Y. Satria, and A. Winursito, "Implementation of Face Recognition Using Geometric Features Extraction," *J. Ilm. Kursor*, vol. 11, no. 2, p. 83, 2022.

Biodata Penulis



Bila diperlukan, penulis dapat menyertakan biodata singkat di akhir artikel. Usahakan biodata tidak terlalu panjang agar jumlah halaman artikel tetap terjaga. Isi biodata dengan informasi mengenai pendidikan, pekerjaan, dan prestasi yang relevan.